

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak,C. 2002.*Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* .Gajah Mada Universiti 2002
- Andreassian, 2004;*Water and Forest From historical controversy to scientific debate*
- Anik Sarmaningsih,2007, *Evaluasi Lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan mendesaknya langkah-langkah konservasi air* Vol.2 No.1 Maret 2007,ISSN 1907-187X
- Ariza, D. (2014). *Pemanfaatan Citra SRTM dan LAndsat untuk Pemetaan Bentuk Lahan dan Satuan Lahan serta Analisis Erosi Parit di Kabupaten Ponorogo*. Bogor: Institut PertanianBogor.
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Axelsson, R., Angelstam, P., Elbakidze, M., Stryamets, N., & Johansson, K. E. (2011). Sustainable Development and Sustainability: Landscape Approach As A Practical Interpretation Of Principles and Implementation Concepts. *Journal of Landscape Ecology*, 5-30.
- Bintarto & Surastopo Hadisumarno. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LP3ES.
- Baiquni, M. (2007). *Strategi Penghidupan di Masa Krisis*. Yogyakarta: Idial Media.
- Barus, B., & Wiradisastira, U. (2000). *Sistem Informasi Geografi*. Bogor (ID): Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut PertanianBogor.
- Bunzeell 2004, *Hydrologi Of Moist Tropical Forests and effects Of Conversion*
- Badan Standarisasi Nasional ,2010 ,*Klasifikasi Penutupan Lahan (SNI 7645: 2010)* Jakarta 2010
- BPS Luwu 2020, *Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020* . Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu.

- BPS Luwu Utara 2020, Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2020 .
Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara.
- BPS Toraja Utara 2020, Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka 2020 .
Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara.
- BPKH Wilayah VII . (2019, Mei). Peta Kawasan Hutan Provinsi Sulawesi Selatan (Lampiran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 362/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2019, Tanggal 28 Mei 2019. Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi . Makassar, Sulawesi Selatan.
- BPDAS_HL JENEBERANG-SADDANG. (2019). *Laporan Akhir Internalisasi Rencana Pengelolaan Daerah ALiran Sungai Latuppa Ke Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah.*
- BPDAS SADDANG. (2007). *Laporan Penyusunan Rencana Pengelolaan DAS Terpadu DAS Lamasi.*
- Banuwa, I.S. 2013. *Erosi Prenadamedia Grup.* Jakarta .
- Convery, I., Mort, M., & Baxter, J. (2008). Exploring The Lifescape. *Animal Disease and Human Trauma*, 132-150.
- Departemen Kehutanan, 1992. *Manual Kehutanan.* Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Das, B. (1985). *Mekanika Tanah I. Diterjemahkan oleh Noor Endah dan Indrasurya.* Jakarta: Erlangga.
- De Haan, L. (2000). Globalization, Localization and Sustainable Livelihood. *Sociologia Ruralis* 40(3), 339-365.
- DFID. (2001). *Sustainable livelihoods Guidance Sheets.* London: Department for International Development.
www.livelihoodscentre.org.
- Dardak AH. 2006. *Perencanaan Tata Ruang Bervisi Lingkungan sebagai Upaya Mewujudkan Ruang yang Nyaman, Produktif dan Berkelanjutan.* [Makalah]. Yogyakarta, 28 Februari 2006.

- Darusman dan Hardjanto. 2006. Tinjauan Ekonomi Hutan Rakyat. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hasil Hutan 2006: 4-13. Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Direktorat Planologi Kehutanan Kehutanan .2015 *Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan*.Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan .Halaman 6, 13-14.
- Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air,Kajian Model Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu
- Danoedoro, P. (2012). *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ellis, S.D. 1997. *Key Issues in Rural Transport in Developing Countries. England: Transport Research Laboratory.*
- Ellis, F. (2000). *Rural livelihoods and diversity in Developing Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Ekowati, S., Rusmana, O., & Mafudi, M. (2012). Pengaruh modal fisik, modal finansial, dan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi, Organisasi, dan Masyarakat*, 1(1)
- Edy Said Ningkeula,2016. Analisis Karakteristik Morfometri Dan Hidrologi Sebagai Ciri Karakteristik Biogeofisik Das Wai Samal Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah
- Fitriyanto,A.M.,Heri,T.,Purwadi,S 2013 . *Evaluasi Penggunaan Lahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang . Jurnal Geo Image (Spatial –Ecological-Regional). Universitas Semarang Halaman 44*
- Field, J. (2010). *Modal Sosial*. Bantul Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Farley, J. 2012. Natural Capital Berkshire Publishing. <http://www.berkshirepublishing.com>
- Gad, A. A. (2015). Land capability classification of some western desert Oases, Egypt, using remote sensing and GIS. *The Egyptian Journal of Remote Sensing and Space Science*, 9-18.
- Green Fenim 1998, Dasar Pembentukan Karakteristik Landscape 1998

- Hargrove, W. L., Garrity, D. P., Rhoades, R. E., & Neely, C. L. (1999). *A Landscape/Lifescape Approach To Sustainability In The Tropics : The Experience of The SANREM CRSP at Hutapea 2005, Asuhan keperawatan Lansia : Jakarta Trans Info Medika*
- Hasbullah J. (2006). *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*.Cetakan pertama. Jakarta: MR-United Press.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmaka. 2007 *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Halus Sastriawan, 2017, *Strategi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam rangka optimalisasi kelestarian sumber daya air vol 9*.
- Hardjowigeno, & Widiatmaka. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Herwirawan, F., Kusmana, C., Suhendang, E., & Widiatmaka. (2019). Kesesuaian Lahan Untuk Pengelolaan Hutan Rakyat Guna Pengentasan Kemiskinan Di Kawasan Perbatasan Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 9 No. 1*, 29-39.
- Howorth, C. (2018). *Rebuilding The Local Landscape : Environmental Management in Burkina Faso*. London: Routledge.
- Indrihastuti, D., Murti Laksono, K., & Tjahjono, B. (2015). *Analisis Lahan Kritis dan Arah Rehabilitasi Lahan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kendal Jawa Tengah*. Bogor: IPB (Bogor Agricultural University).
- Kementrian Kehutanan. (2011). *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) : Konsep, Peraturan Perundangan dan Implementasi*. Jakarta: Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyiapan Areal Pemanfaatan Kawasan Hutan.

- Kesatuan Pengelolaan Hutan Latimojong. (2019). *Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) KPH Latimojong Tahun 2019-2028*. Makassar: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Lapan. 2009. Perubahan Iklim di Indonesia. <http://iklim.dirgantara-lapan.or.id>. Diakses tanggal 29 Mei 2012.
- lis Alvia, Mimi salminah 2012, *Persepsi Para Pemangku Kepentingan Terhadap Pengelolaan Lanskap Hutan Di Daerah Aliran Sungai Tulang Bawang (Stakeholders' Perception of Forest Landscape Management of Tulang Bawang Watershed)* Vol. 9 No. 4
- Landscape and Farmer Lifescape in a Village Forest Profile in Indonesia. *IOP Conference Series : Earth and Environmental Science*.
- Lambin, E., Geist, H., & Lepers, E. (2003). Dynamics of land use and cover change in tropical regions. *Annual Review of Environment and Resources* 28, 205-241.
- Lillesand, M., & Kiefer, R. (1990). *Penginderaan jauh dan interpretasi citra, Terjemahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Liu, M., Hu, Y., Chang, Y., He, X., & Zhang, W. (2009). Land Use and Land Cover Change Analysis and Prediction in the Upper Reaches of the Minjiang River, China. *Journal Environmental Management* (43), 899-907.
- Ministry of Forestry. (2011). *Forest management unit development (FMU) concept*. Jakarta: Ministry of Forestry (Indonesia), Directorate General of Forestry Planning, Directorate of Area Management and Preparation of Forest Area Utilisation.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. (2017). *Pendugaan Cadangan Karbon diatas Permukaan Tanah Berdasarkan Perubahan Tutupan Lahan di Sub-DAS Serayu Hulu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Murphy, B., Murphy, C., Wilson, B., Emery, K., Lawrie, J., Bowman, G., . . . Erskine, W. (2004). A REVISED LAND AND SOIL CAPABILITY CLASSIFICATION FOR NEW SOUTH
- Mustorikhah. (2020). *Analisis SIG Untuk Kesesuaian Lahan Tambak Udang Dengan Memanfaatkan Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Data Spasial dan Pengambilan Sampel Kualitas Air (Studi Kasus : Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul)*. Malang: Institut Teknologi Nasional Malang.
- Meshesha, T., Tripathi, S., & Khare, D. (2016). Analyses of land use and land cover change dynamics using GIS and remote sensing during 1984 and 2015 in the Beressa Watershed Northern Central Highland of Ethiopia. *Journal Model Earth Syst. Environ*, 168.
- Mardikaningsih, S. M., Muryani, C., & Nugraha, S. (2017). *Studi Kerentanan dan Arahan Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2016*. *Jurnal Geo Eco*, 3(2), 157–163.
- Oktasandi, B., Hisyam, E. S., & Gunawan, I. (2019). Analisis Erosi Pada Daerah Aliran Sungai (Das) Pompong Kabupaten Bangka. *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)*, 7(2), 70–84. <https://doi.org/10.33019/fropil.v7i2.1625>
- Purnomohadi, (2001), *Peran Ruang Terbuka hijau dalam pengendalian kualitas udara*, Skripsi Intitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Prasetyo, B.H., D. Setyorini. 2004. *Karakteristik Tanah Sawah Dari Endapan Aluvial Dan Pengelolaannya*. *Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 2 No. 1, Juli 2008. hal 2*.
- Parlindungan, Boris. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Wilayah Terhadap Perkembangan Kecamatan di Kota Medan*. *Tesis Magister Sains Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan Universitas Sumatera Utara*.
- Pariamanda, S., Sukmono, A., & Hani'ah. (2016). Analisis Kesesuaian Lahan Untuk PerkebunanKopi. *Jurnal Geodesi Undip*, 116-124.

- Prakasam, C. (2010). Land use and land cover change detection through remote sensing approach: A case study of Kodaikanal taluk, Tamil nadu. *International Journal of Geomatics and Geosciences* 1 (2), 150-158.
- Prasetyo, S., Hasiholan, B., Hartomo, K., Paseleng, M., & Nuswantoro, B. (2013). Geographic Information System of Critical Level of Land Degradation (Critical Land) Based on Agro- ecological Zone (AEZ) in Agricultural Areas with Recombination Method of Fuzzy Logic and Scoring. *IJCSI International Journal of Computer Science Issues Vol.10*, 217-221.
- Richard Lee, 1990. *Hidrologi Hutan* .Gajah Mada Universiti Press,
- Ruminta, Nurmala, T., & Kosim, W. A. (2009). *Analisis Dampak Perubahan Pola Curah Hujan Terhadap Sistem Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering Di Jawa Barat. Laporan Penelitian Strategis Nasional. Direktorat Riset, Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi, Universitas Padjadjaran.*
- Retno Maryani, 2014, *Sintesis RPI Manajemen Lanskap Hutan Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS)*
- Ramadhani, J. (2014). *Analysis of Deforestation and Forest Sustainability Using Scenario-Based Land Allocation Modelling: A case study at Gunung Leuser National Park (GLNP) in Langkat Regency, North Sumatra Province, Indonesia* . Enschede (NL): Faculty of Geo- Information Science and Earth Observation, University of Twente.
- Ruminta & Handoko. (2016). Vulnerability assessment of climate change on agriculture sector in the South Sumatra province, Indonesia. *Asian Journal of Crop Science*, 8(2), 31–42. <https://doi.org/10.3923/ajcs.2016.31.42>
- Rohmah, B. (2019). *Strategi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Surabaya: UNESA.

- Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Crestpent dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rohaya Putri Mokodongan, D. M. R. & I. M. (2019). *Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamobagu Tahun 2014 - 2034*. *Spasial*, 6(1), 68–77.
- Rani Irma Handayani, 2015. *Pemanfaatan Aplikasi Expert Choiche sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan (Study Kasus : PT Bit Teknologi Nusantara)*.
- Saaty TL. 1991. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Proses Hierarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks* [terjemahan]. Jakarta (ID): PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Saleh, S. E. (2014). *Strategi Penghidupan Penduduk Sekitr Danau Limboto Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Sitorus SRP. 2017. *Perencanaan Penggunaan Lahan*. Bogor (ID) : IPB Press
- Scitaroci, M. O., Scitaroci, B. O., & Mrda, A. (2019). *Cultural Urban Heritage : Development, Learning and Landscape Strategies*. Switzerland: Springer.
- Scoone. (2001). *Sustainable Rural Livelihoods A Framework For Analysis*. IDS Working Paper 72. Institute od Development Studies.
- Silviani, R. (2013). *Analisis Bahaya dan Risiko Longsor di DAS Ciliwung Hulu dan Keterkaitannya dengan Penataan Ruang*. Bogor: Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sudarma, I. M. (2016).). 9. *Persepsi Masyarakat Terhadap Ekosistem Daerah Aliran Sungai Ayung Menuju Sumberdaya Air Berkelanjutan*. . *Bumi Lestari*, 7

- Sofyan, H. Thamrin, Mubarak 2015, *Model Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (Sub DAS Tampung Kanan)* 2015:9(1)
- Sudaryono 2002, *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Konsep Pembangunan berkelanjutan Vol 3 No. 2 Mei 2002* 153-158
- Sutapa, I. W. (2010). *Analisis Potensi Erosi pada Daerah Aliran Sungai (DAS) di Sulawesi Tengah*. SMARTek, 8, 169–181.
<http://www.jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/.../554>
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International Journal of Services Sciences*, 1(1), 83.
<http://doi.org/10.1504/IJSSCI.2008.017590>
- Tirza Tirsyayu, Syamsu Rizal, Roland A. Barkey, *Analisis Pola Spasial di Daerah Aliran Sungai Lamasi dan Daerah Aliran Sungai Jeneberang*
- Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 1 (2018).
- Vorosmarty *et al.*, (2000); *Managing watershed services of tropical forests and plantations : can meta analyses help*
- Verburg, P., Soepboer, W., Veldkamp, A., Limpiada, R., Espaldon, V., & Mastura, S. (2002). *Modelling the spatial dynamics of regional land uses: The CLUE-S Model*.
- Warlina. (2007). *Model perubahan penggunaan lahan untuk penataan ruang dalam kerangka pembangunan wilayah berkelanjutan (studi kasus Kabupaten Bandung) [Disertasi]*. Bogor (ID): Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Widyatmanti, W., Murti, S., & Syam, P. (2018). Pemetaan Lahan Kritis untuk Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Lahan di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian*

- Widyatama Nicholas. 2009. *Strategi Pengembangan Komoditas Sukun (Artocarpus Communis Forst) Di Kabupaten Cilacap (Pendekatab Analisis Hierarki Proses/AHP)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Widodo K. (2015). *Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan (Studi Kasus: Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP, Semarang
- Yulsan Demma Semu, Usman Arsyad, Anwar Umar 2018, *Indikator Kinerja dan Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Daerah Aliran Vol 10(2)256 -267*
- Yusran j, Nurdin A, 2006. *Pendidikan Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Bigraf Publishing Makassar.
- Yunus, Hadi Sabari, 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulipriyanto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yusuf, A. (2013). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Yusuf, S. M., Murti Laksono, K., Hidayat, Y., & Suharnoto, Y. (2018). Analysis and prediction of land cover change in upstream Citarum watershed. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(3), 365–375. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.3.365-375>
- Zonneveld, I. (1979). *Land Ecology an Introducction lo Landscape Ecology as a base for Land Evaluation, Land Management and Conservation*. Amsterdam: SPB academic Publishing.
- Undang –undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 . *Tentang Kehutanan*
- Undang Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang –Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Undang –Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Perencanaan Tata Ruang

Undang –Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2009 tentang
Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota.

Peraturan Menteri Kehutanan 2014, Nomor P.60/Menhut –II/2014,
Tentang Kriteria Penetapan Klasifikasi Daerah Aliran Sungai

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009
*Tentang Rencana Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun
2009 -2029*

Peraturan Daerah Provinsi Sulawewesi Selatan Nomor 10 Tahun 2015
Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 6 Tahun 2011 *Tentang
Rencana Tata Ruang Kabupaten Luwu Tahun 2011-2031*

Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan DAS Dan Kemitraan
Lingkungan dan Perhutanan Sosial Nomor P.4/V-set/2013, P. D.
(26 Juli 2013). *Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan
Kritis*. Jakarta.

Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan
Hutan Lindung Nomor P.8/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 tentang
Petunjuk Teknis Internalisasi Rencana Tata Ruang Wilayah,

Lampiran 1 .

KUESIONER
“PENGELOLAAN EKOSISTEM DAS LAMASI BERBASIS
LANDSCAPE-LIFESCAPE
PROVINSI SULAWESI SELATAN”



Peneliti bernama Husin Usuli, merupakan mahasiswa Pasca Sarjana Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Saat ini sedang melakukan penelitian dan melaksanakan proses penelitian sebagai syarat kelulusan studi. Peneliti berharap Bapak/Ibu menjawab kuisisioner ini dengan lengkap jujur. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiannya semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penulisan tesis. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk menjawab kuesioner ini

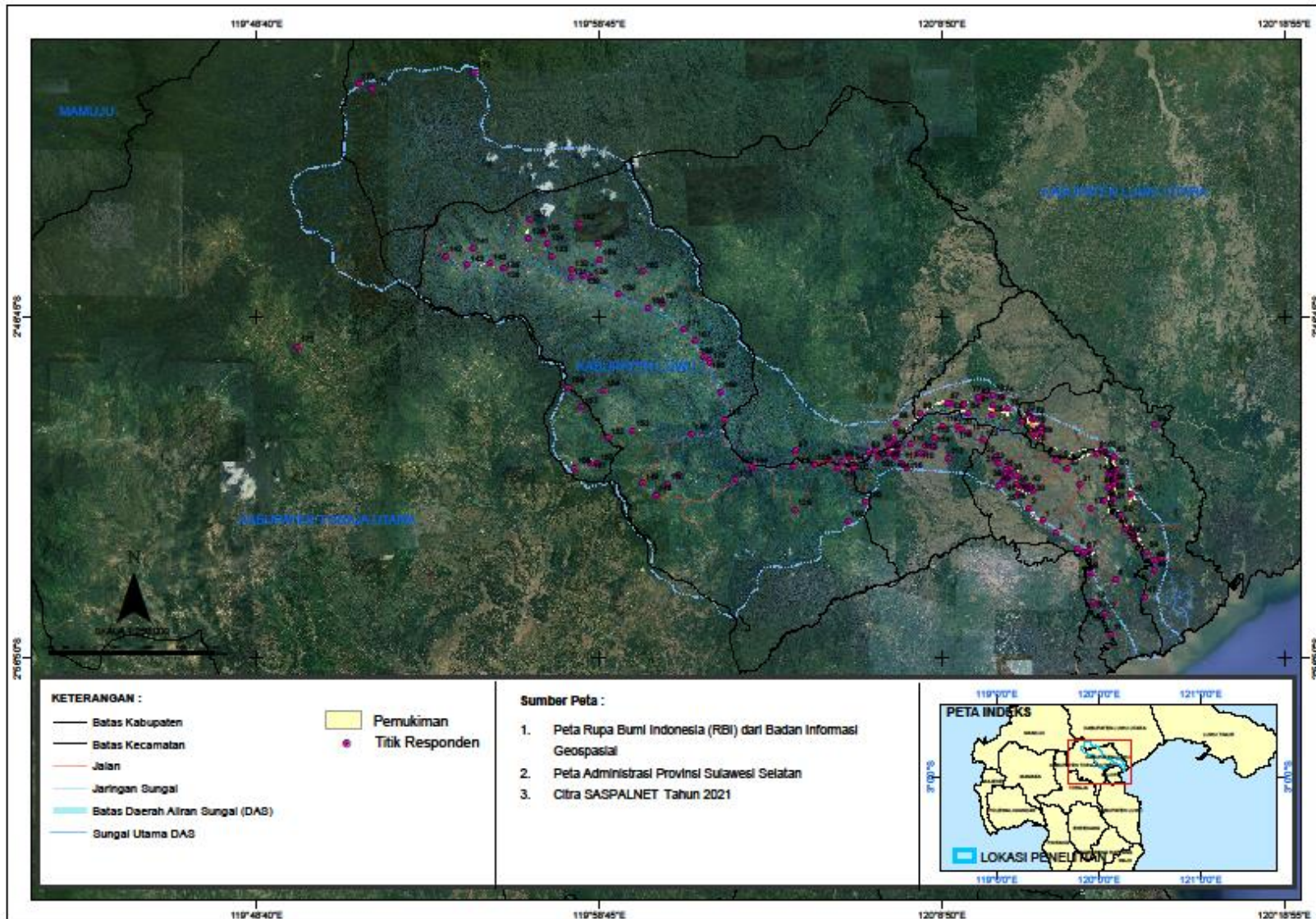
Identitas Responden	
Nama Bapak/Ibu	
Umur	
Jenis Kelamin	
Pekerjaan/Instansi	
No. HP	
Institusi	
Lokasi/KoordinatBT.....LS

Lampiran 2 :

Tabel Kuisisioner : Responden di Wilayah DAS Lamasi .

Tujuan	Variabel	Data yang diukur	Kondisi dan pemanfaatan Asset Landscape-Lifescape pada Desa/Dusun di wilayah DAS	Pengaruhnya terhadap internalisasi Pola ruang (perlindungan, budidaya, Infrastruktur yang dibutuhkan	Rekomendasi
Landscape	Modal fisik	Lereng			Perlindungan disertai RHL/Budidaya
		Sarana/prasarana			
		Teknologi peralatan			
		Aksesibilitas			
	Modal Alam	Sumber air			
		Iklim/			
		Jenis tanah			
		Tutupan lahan			
Lifescape	Modal manusia	Jasa lingkungan			
		Pendidikan			
		Keterampilan/keahlian			
		Pengalaman			
		Inovasi/motivasi			
	Modal sosial	Kemampuan fisik			
		Organisasi/norma sosial penyakapan lahan			
		Jaringan social			
	Modal finansial	Pengetahuan/kearifan local			
		Pendapatan/penghasilan			
		Tabungan/investasi			
		Hutang/piutang			

Lampiran 3 : Peta Penyebaran Responden di Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Lamasi



Lampiran 4 :Data Responden diwilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Lamasi (Landscape) Tahun 2021

NO	Nama	Umur (Tahun)	Kor_X	Kor_Y	Desa/Dusun	Landscape									Pengaruhnya Terhadap Internalisasi	Rekomendasi
						Modal Fisik				Modal Alam						
						Lereng	Sarana/Prasarana	Teknologi peralatan	Aksesibilitas	Sumber Air	Iklim	Lahan Kritis	Tutupan Lahan	Jasa lingkungan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Adriadi,ST	52	120° 11' 47.6" E	2°52' 46.1" S	Ta'ba	Datar	Sekolah, Puskesmas, Kantor Desa	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
2	Yori Sappe	57	120° 11' 23.3" E	2°52' 23.9" S	Padang Lempang	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
3	Amon	40	120° 12' 11.1" E	2°53' 09.4" S	Pappoko	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
4	Sirdan	51	120° 13' 00.3" E	2°53' 41.7" S	Seba Seba	Datar	Sekolah, Mesjid, Puskesmas	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton ,Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
5	Subandri	57	120° 12' 48.5" E	2°53' 35.5" S	Campur Sari	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal , Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
6	Hikmawanda,S.Pd	29	120° 13' 00.4" E	2°53' 41.4" S	Singgah Sari	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal , Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
7	Musdalifah	21	120° 13' 10.1" E	2°53' 41.1" S	Wai Lempa	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
8	Suhartika	23	120° 13' 56.9" E	2°54' 29.8" S	Seba Seba Timur	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat Beton , Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Potensial Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
9	Muh Nasir	45	120° 13' 12.3" E	2°54' 19.2" S	Seba Seba Barat	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal , Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
10	Mahardi Hermawan	45	120° 13' 19.6" E	2°55' 13.2" S	Lamasi Pantai	Datar	Sekolah, Mesjid, Puskesmas	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat, Jalan Tanah	Sumur Bor	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
11	M. Rais	35	120° 13' 48.0" E	2°56' 07.5" S	Tambak	Datar	Tidak Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Tanah	Sumur Bor	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
12	Azis Anwar	40	120° 13' 36.1" E	2°55' 30.9" S	Pissare	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal	Sumur Bor	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
13	Tajuddin	56	120° 13' 16.9" E	2°55' 11.0" S	Lamasi Pantai	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal	Sumur Bor	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
14	Sri Taallama	45	120° 13' 44.6" E	2°51' 24.2" S	Kendekan	Datar	Sekolah , Mesjid, Puskesmas	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
15	Sadda	45	120° 14' 12.5" E	2°53' 03.8" S	Lakaja	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
16	Marlin	33	120° 13' 35.9" E	2°52' 11.2" S	Kalobani	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
17	Sairman	55	120° 13' 12.6" E	2°52' 24.9" S	Balla	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
18	Samsuddin	51	120° 13' 44.2" E	2°51' 47.6" S	Pollopadang	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
19	Azis	43	120° 13' 20.9" E	2°50' 48.0" S	Tunas Baru	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
20	Wahida,SE	42	120° 12' 11.4" E	2°51' 00.9" S	Kendekan	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
21	Imbang Palawa	45	120° 10' 28.5" E	2°51' 00.6" S	Panggali	Datar	Sekolah , Mesjid, Puskesmas	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
22	Muhamri Yulius	39	120° 10' 23.8" E	2°50' 52.6" S	Uraso	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya

23	Silsal Patungka	50	120° 10' 29.7" E	2°51' 05.8" S	Bajo	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
24	Kibri	49	120° 10' 43.6" E	2°51' 25.3" S	Panggali	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
25	Ahmad	53	120° 11' 05.4" E	2°51' 58.9" S	Kampung Baru	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
26	Sarlota, S AN	43	120° 11' 21.8" E	2°51' 49.9" S	Suka Damai	Datar	Sekolah, Pustu, Mesjid, Gereja	Moderen	Jalan Rabat, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
27	Hengki B	40	120° 11' 13.5" E	2°51' 42.9" S	Lotap	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
28	Martinus	47	120° 11' 17.3" E	2°51' 48.1" S	Segar	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
29	Henrianto	43	120° 11' 23.6" E	2°51' 49.9" S	Gampas	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
30	Ramli,SE	38	120° 11' 30.3" E	2°51' 53.9" S	Makmur	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
31	Yohanes Kanna	42	120° 12' 52.7" E	2°51' 43.3" S	Jaya	Datar	Tidak Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
32	Junaidi Tandaja	38	120° 12' 30.7" E	2°51' 15.1" S	Masakke	Datar	Tidak Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
33	Asael Parubang	53	120° 10' 50.1" E	2°51' 13.1" S	Rante Damai	Datar	Sekolah, Pasar, Mesjid, Gereja, Puskesmas	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
34	Yulianus	55	120° 10' 42.2" E	2°51' 16.2" S	Pal (Pabela)	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
35	Hidayat	42	120° 10' 50.4" E	2°51' 25.3" S	Lempona	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
36	Aprianto Timang	40	120° 10' 50.1" E	2°51' 29.6" S	Markup	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
37	H.Aripin Galva	57	120° 11' 02.7" E	2°51' 29.8" S	Taman	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
38	Rizal	39	120° 11' 01.0" E	2°51' 43.3" S	Tana lobo	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
39	Alparis,S.Sos	48	120° 10' 38.7" E	2°51' 36.7" S	Tanete	Datar	Sekolah, Gereja, Mesjid, Pustu	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
40	Henius Rabba	44	120° 10' 42.2" E	2°51' 34.4" S	Lempe Rante	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
41	Nelson Pinus	33	120° 10' 39.1" E	2°51' 37.7" S	Bure	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
42	Matius Karijo	48	120° 11' 24.0" E	2°51' 45.5" S	Karya Bakti	Datar - Curam	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
43	Yohanis	56	120° 10' 30.2" E	2°51' 45.5" S	Tanete	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
44	Rahmat Husain,SE	52	120° 15' 15.7" E	2°53' 54.6" S	Pompengan Pantai	Datar	Sekolah, Pustu, Mesjid	Moderen	Jalan Kerikil, Jalan Tanah	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
45	Haerul	41	120° 15' 03.4" E	2°53' 58.3" S	Pompengan Atas	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Potensial Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
46	Samsudir	29	120° 15' 05.3" E	2°54' 14.8" S	Pompengan	Datar	Ada	Moderen	Jalan Tanah	Sumur Air	Tinggi	Potensial Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
47	Seka Ahmad	23	120° 14' 47.4" E	2°55' 01.1" S	Tambak	Datar	Tidak Ada	Moderen	Jalan Tanah	Sumur bor	Tinggi	Potensial Kritis	Hutan Mangrove Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
48	Alim Bahri	56	120° 14' 23.5" E	2°51' 59.9" S	Pompengan	Datar	Sekolah, Mesjid, Pustu	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
49	Hajir	55	120° 14' 20.5" E	2°52' 59.5" S	Terpadu	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
50	Yusuf Ruru	59	120° 14' 05.7" E	2°52' 37.8" S	Bakong	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
51	Sudir	53	120° 13' 52.3" E	2°52' 07.0" S	To'kaili	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
52	Rustan,SAP	49	120° 14' 28.3" E	2°53' 12.0" S	Pompengan Tengah	Datar	Sekolah, Puskesmas, Mesjid	Moderen	Jalan Kerikil, Jalan Rabat Beton	Sumur bor, sumur	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya

53	Supadir	51	120° 14'29.3" E	2°53'16.6" S	Kala-kala	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat dan Kerikil	Sumur bor, sumur	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
54	Parmawati	43	120° 14'51.0" E	2°53'41.7" S	Kala-kala Selatan	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur bor, sumur	Tinggi	Potensial Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
55	Nuryadi	48	120° 13'52.2" E	2°51'36.9" S	Pompengan Utara	Datar	Gereja, Mesjid, Sekolah, PUSTU	Moderen dan Manual	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	Sumur Bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
56	Baso Majid	48	120° 13'57.7" E	2°51'26.5" S	Sinangkala utara	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
57	Samuel Elisa	49	120° 13'57.2" E	2°51'30.7" S	Sinangkala Tengah	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Bor	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
58	Irwan	35	120° 13'52.4" E	2°51'42.9" S	Sinangkala Selatan	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
59	Irfan	36			Bulolondong	Datar	Gereja, Mesjid, Sekolah Pustu	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
60	Wardi	43	120° 13'15.8" E	2°51'15.8" S	Lengkong Atas	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
61	Udding	48	120° 13'30.8" E	2°50'43.3" S	To'Lemo	Datar	Mesjid, Puskesmas, Pasar, Sekolah	Moderen	Jalan Aspal, Kerikil, Rabat Beton	Sumur bor, sumur	Sedang	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
62	Heman Pardin	38	120° 13'38.5" E	2°50'45.2" S	Pararra	Datar	Ada	Moderen / Manual	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur bor, sumur	Sedang	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
63	M. Said	48	120° 13'53.6" E	2°50'52.6" S	To'lemo	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal dan Jalan Kerikil	Sumur bor, sumur	Sedang	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
64	Marthen Pune	54	120° 11'45.0" E	2°50'05.4" S	Pelalan	Datar	Mesjid, Sekolah, PUSTU, Gereja	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Beton Rabat dan Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
65	M. Amin	38	120° 11'31.7" E	2°50'13.1" S	Pararra (pelalan)	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal dan Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
66	Salmon	47	120° 11'45.6" E	2°49'58.4" S	Buntu Sampa	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal dan Jalan Rabat Beton	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
67	Yohanes Jurrung	48	120° 11'45.8" E	2°50'02.0" S	Batu murrung	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal dan Jalan Rabat Beton	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
68	Sadrak Gentang	39	120° 11'44.7" E	2°50'04.5" S	Pangala Nangka	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat dan Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
69	Heri lolok	41	120° 11'43.8" E	2°50'12.5" S	Maindo	Datar	Ada	Moderen	Jalan Rabat dan Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
70	Viktor Lamban	42	120° 11'31.2" E	2°49'47.3" S	Seriti	Datar	Gereja, Sekolah, Pustu	Moderen	Jalan Aspal, Rabat dan Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
71	Andreas	42	120° 11'11.28" E	2°49'51.3" S	Seriti Selatan	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
72	Yulius	40	120° 11'22.9" E	2°49'37.3" S	Seriti Utara	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal dan Jalan Rabat Beton	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
73	Anton	38	120° 11'30.1" E	2°49'45.6" S	Seriti Tengah	Datar	Ada	Moderen	Jalan Aspal dan Jalan Rabat Beton	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
74	Benyamin, S.Sos	48	120° 10'35.8" E	2°49'08.3" S	Lamasi	Datar	Mesjid, Sekolah, Gereja, Puskesmas Pasar	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air, PDAM	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
75	Heru Anggara	25	120° 10'44.9" E	2°49'28.6" S	Lingkungan Madura	Datar	Ada	Moderen	Jalan Kerikil	Sumur Air, PDAM	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
76	Fitri Irayani	42	120° 09'27.9" E	2°49'20.9" S	Wiwitan Timur	Datar	Mesjid, Gereja, Sekolah, Puskesmas (Pustu)	Moderen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	sedang dan Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
77	Lamudi	46	120° 10'03.8" E	2°49'06.5" S	Sentral	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Sedang	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
78	Markus Supono	47	120° 10'19.2" E	2°49'04.9" S	Wiwitan Timur	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
79	Toher Abadi	38	120° 10'19.7" E	2°49'21.6" S	Gorombul 2	Datar	Ada	Mederen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
80	Jarmanto	40	120° 10'17.2" E	2°49'40.6" S	Gorombul Selatan	Datar	Ada	Mederen	Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya

81	Sriyanto	53	120° 09'53.4" E	2°49'09.9" S	Wiwitan	Datar	Mesjid, Sekolah, Pustu	Mederen	Jalan Aspal , Jalan Rabat Beton , Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
82	Suprianto	44	120° 09'26.4" E	2°49'21.3" S	Wiwitan Barat	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal ,Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
83	Abdul Dohir	42	120° 09'53.6" E	2°49'09.1" S	Wiwitan Tengah	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal , Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
84	Sucipto	55	120° 09'35.7" E	2°49'36.2" S	Gorumbul 1	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal dan Jalan Kerikil	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
85	Muh Nasir	51	120° 09'05.3" E	2°49'18.9" S	Padangkalua	Datar	Mesjid , Sekolah	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Bor, PDAM	sedang dan Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
86	Tamrin Sudir	45	120° 08'10.9" E	2°49'36.5" S	Amboli	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Bor, PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
87	Rambi Ramadan	42	120° 08'59.6" E	2°49'18.6" S	Padang Kalua	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	Sumur Bor, PDAM	sedang dan Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
88	Gasalih Mashur	48	120° 07'28.9" E	2°49'53.8" S	Bolong	Datar	Mesjid ,Sekolah	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton dan Jalan Kerikil	Sumur, PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
89	Udin	67	120° 07'25.4" E	2°50'21.7" S	Batusitanduk Utara	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton	Sumur, PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
90	Marwan	35	120° 07'15.4" E	2°50'31.6" S	Batusitanduk	Datar	Ada	Mederen	Jalan Aspal	Sumur, PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
91	Isran Kadir Passan	39	120° 06'05.2" E	2°50'52.8" S	Sangtandung	Datar - Sangat Curam	Mesjid, Pustu, Sekolah	Mederen	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil, Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
92	Isran Kadir Passan	39	120° 06'51.5" E	2°50'42.1" S	Paka'bi	Datar - Sangat Curam	Tidak Ada	Mederen	Jalan Aspal, Rabat	Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
93	Masri	43	120° 06'39.6" E	2°50'45.5" S	Padang Durian	Datar - Sangat Curam	Ada	Mederen	Jalan Rabat dan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Sawah, Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
94	Jumardi	35	120° 06'12.2" E	2°51'07.0" S	Buntu Tabang	Datar - Sangat Curam	Ada	Mederen	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Sawah, Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
95	Benteng	52	120° 05'53.1" E	2°51'01.8" S	Benteng (Sangtandung)	Datar - Sangat Curam	Ada	Mederen	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Sawah, Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
96	Harjum	25	120° 05'29.9" E	2°50'58.7" S	Pabantuan	Datar - Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Kerikil dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur ,Semak/Belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
97	Isran Kadir Passan	39	120° 04'31.4" E	2°50'42.9" S	Sangtandung	Datar - Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Kerikil dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Pertanian Lahan Kering Campur,Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
98	Serly Dokko	62	120° 07'14.7" E	2°50'49.4" S	Batusitanduk	Datar	Sekolah, Gereja , Puskesmas, Pasar	Manual/Modern	Jalan Aspal, Jalan Kerikil, Jalan Tanah	PDAM , Sumur , Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
99	Yusrim Amd	49	120° 07'15.1" E	2°50'46.0" S	Batusitanduk	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal dan Rabat	PDAM , Sumur , Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
100	Sudarwis	45	120° 07'25.4" E	2°50'49.8" S	Beringin	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal	PDAM , Sumur , Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
101	Darmali Lalopayung	42	120° 06'56.7" E	2°50'52.9" S	Pasang	Datar - Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Aspal, Jalan Kerikil, Jalan Tanah	Sumur , Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Pertanian Lahan kering	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
102	Marsap	55	120° 06'12.8" E	2°51'12.8" S	Patongai	Datar - Sangat Curam	Tidak Ada	Manual	Tanah	Sumur , Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/Belukar	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
103	Dani Tallama,S.Sos	45	120° 06'03.7" E	2°52'47.7" S	Walenrang	Datar	Sekolah, Mesjid, Puskesmas, Geraja	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
104	Rusli	43	120° 07'28.2" E	2°50'54.4" S	Parembona Utara	Datar - Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Aspal	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
105	Yaseya P	52	120° 06'34.5" E	2°52'13.6" S	Parembonan Selatan	Datar - Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Aspal ,Jalan Rabat Beton	Sumur Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/Belukar	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
106	Awaluddin Sycbutuh	48	120° 07'29.0" E	2°50'44.0" S	Bulo	Datar	Sekolah, Gereja, Mesjid, Puskesmas	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton , Jalan Kerikil	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
107	Halim Ganda	49	120° 07'32.1" E	2°50'39.9" S	Pabuntang	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal dan Jalan Rabat Beton	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
108	Jamudi	49	120° 07'33.1" E	2°50'32.6" S	Bulawena	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal dan Jalan Rabat Beton	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya

109	Abbas Bahrum Lewa	45	120° 07'54.9" E	2°50'30.1" S	Lengkong Iri	Datar - Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Kerikil	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
110	Sulan Bala Tondok	49	120° 08'08.1" E	2°50'48.8" S	Bulo	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
111	Tiku Siatan	41	120° 08'20.3" E	2°50'33.7" S	Saragi	Datar	Sekolah, Mesjid, Pustu, Gereja	Modern	Jalan Aspal, Jalan Beton	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
112	Maming	62	120° 08'17.2" E	2°50'47.1" S	Siaga	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
113	Dahlan	48	120° 09'00.3" E	2°50'55.5" S	Saragi	Datar, Agak Curam	Tidak Ada	Modern	Jalan Beton	Sumur, Mata Air	Tinggi	Tidak Kritis	Semak/belukar, Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
114	Elia Bijak	60	120° 08'35.9" E	2°50'36.9" S	Se'pon	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
115	Sabar Pribadi	49	120° 08'35.0" E	2°50'19.0" S	Batu Merah	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal	Sumur Air	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
116	Robert Bahroni Delarung	40	120° 07'47.4" E	2°51'13.9" S	Lalong	Datar	Sekolah dan Gereja	Modern	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
117	Tandi Lembang	57	120° 07'38.7" E	2°51'04.3" S	Uraso	Datar	Sekolah, Gereja	Modern	Jalan Aspal, Jalan Kerikil	PDAM	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
118	Suyati Syam	64	120° 09'18.1" E	2°50'00.8" S	Harapan	Datar	Sekolah, Gereja, Mesjid, Pustu, Pasar	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	PDAM, Sumur	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman, Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
119	Sandi Tandek	39	120° 08'51.3" E	2°49'59.4" S	Patoko	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	PDAM, Sumur	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman, Pertanian Lahan Kering, Pertanian Lahan Kering campur	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
120	Asrianto	51	120° 09'24.2" E	2°50'04.7" S	Bibang	Datar	Ada	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	PDAM, Sumur	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman, Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
121	Supriman	50	120° 09'37.7" E	2°50'11.8" S	Campurejo	Datar- Curam	Ada	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	PDAM, Sumur	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman, Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
122	Subroto	52	120° 10'01.0" E	2°50'24.0" S	Harapan	Datar- Curam	Ada	Modern	Jalan Aspal, Jalan Rabat Beton, Jalan Kerikil	PDAM, Sumur	Tinggi	Tidak Kritis	Sawah, Pemukiman, Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Budidaya
123	Abd Salam	61	120° 04'27.2" E	2°51'11.5" S	Ilan Batu	Datar- Curam	Gereja, Mesjid, Pustu	Modern, Manual	Jalan Rabat Beton dan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
124	Liska Haeruddin	30	120° 05'44.8" E	2°51'14.5" S	Salu Makomun	Datar- Curam	Ada	Modern dan manual	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
125	Assati Gattang	35	120° 05'04.4" E	2°51'07.1" S	Bua	Datar- Curam	Ada	Modern dan manual	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
126	Rusdin	42	120° 04'30.3" E	2°52'27.9" S	Kowi	Datar- Curam	Tidak Ada	Manual	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
127	Karia	47	120° 03'14.2" E	2°51'12.8" S	Bolong	Datar- Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
128	Jasdin	46	120° 02'45.7" E	2°51'35.2" S	Simbuang	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil, Jalan Rabat Beton	Mata Air	Tinggi	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder, Pertanian Lahan Kering campur, sawah	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
129	Yanti Ta'Bi	40	119° 58'30.1" E	2°45'37.4" S	Lamasi Hulu	Datar- Sangat Curam	Gereja, Sekolah, Pustu	Moderen dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
130	Pelen	40	119° 58'16.1" E	2°45'33.1" S	Kalean Manik	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder, Pertanian Lahan Kering campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
131	La'mak	39	119° 57'54.1" E	2°45'36.2" S	Tanete Lemo	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Tanah		Sedang	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder, Pertanian Lahan Kering campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan

132	Sindingan	42	119° 57'56.1" E	2°45'23.0" S	Sampeong	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
133	Sampe	45	119° 57'20.0" E	2°44'59.2" S	Sanglembo	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
134	Limbong	50	119° 57'13.3" E	2°44'38.6" S	Salumalolo	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
135	Kira	38	119° 57'05.9" E	2°44'21.2" S	Buntu Tallang	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
136	Atti	41	119° 56'39.4" E	2°44'28.4" S	Tondok	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
137	Angen Taddarak	39	119° 56'41.5" E	2°43'55.4" S	Rante Pikun	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder , Hutan Lahan Kering Primer , Semak/Belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
138	Efrain	50	119° 55'55.5" E	2°45'20.6" S	Lewandi	Datar- Sangat Curam	Sekolah, Gereja dan Posyandu	Manual	Jalan Rabat ,Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
139	Nabe	38	119° 55'55.3" E	2°45'20.4" S	Bongli	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
140	Nelwin	35	119° 55'31.9" E	2°45'12.4" S	Lewandi	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah, Jalan Rabat	Mata Air	Sedang	Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder , Pertanian Lahan Kering campur	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
141	Niko Purwanto	40	119° 55'01.2" E	2°44'44.6" S	Tirowali	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
142	Ratten	50	119° 54'13.5" E	2°44'59.9" S	Lajang	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
143	Nabas	38	119° 54'51.3" E	2°45'15.4" S	Lemo Tua	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
144	Lipu Hasrianto,S.Pd.,M.Si	56	120° 03'13.8" E	2°51'12.5" S	Ilan Batu Uru	Datar- Sangat Curam	Sekolah , Geraja , Pustu , Mesjid	Modern dan Manual	Jalan Kerikil ,Rabat Beton dan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
145	Pardin	40	120° 02'26.3" E	2°49'47.6" S	Uru	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
146	Yasin Tallama	43	120° 01'27.4" E	2°50'12.9" S	Kole	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
147	Muhammad Aba	42	120° 01'03.9" E	2°51'26.2" S	Buntu Limbong	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat Beton dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
148	Gadi	39	120°00'24.1" E	2°52'01.5" S	Bulaya	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
149	Awing	38	120° 00'00.7" E	2°51'40.4" S	Tongka	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
150	Muslim	43	120° 00'45.3" E	2°51'41.7" S	Kambatu	Datar- Sangat Curam	Tidak ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
151	Yulius Paweang	40	119° 58'29.0" E	2°51'05.6" S	Tuluran	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
152	Meli Batan	41	119° 58'59.8" E	2°50'21.0" S	Paongan	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
153	Sofyan	45	119° 59'43.7" E	2°50'07.7" S	Paranta	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
154	Matius Laman	47	119° 58'51.5" E	2°48'56.8" S	Bilolo	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
155	Lanto Malaki	43	119° 58'40.9" E	2°51'06.4" S	To'Dao	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Kerikil dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
156	Ruben Pagiling	44	119° 58'00.9" E	2°51'13.7" S	Mendila	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Rabat Beton dan Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
157	Esras	45	119° 58'13.1" E	2°49'26.2" S	To 'karondang	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan

158	Esras	45	119° 57'49.0" E	2°48'51.0" S	Kampung Baru	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
159	Sa'Pan ,Spd	46	119° 59'19.0" E	2°46'06.7" S	Lempe Pasang	Datar- Sangat Curam	Sekolah, Geraja , Pustu	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
160	Lipu	40	120° 00'10.9" E	2°46'30.4" S	Benteng	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
161	Abbas Tagan	59	120° 00'35.6" E	2°46'21.9" S	Popporan	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder ,Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
162	Leddi	58	119° 58'08.6" E	2°44'01.4" S	Kadinginan	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder ,Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
163	Jemi	29	120° 00'01.0" E	2°45'26.3" S	Sanga	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder ,Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
164	Sampe Ala	47	119° 58'45.4" E	2°45'04.5" S	Pangropo	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder ,Semak/belukar	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
165	Sampe Manda	32	119° 58'42.7" E	2°44'38.6" S	Uru	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder ,Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
166	Sabil,S,Pd	57	120°01'58.1" E	2°48'03.3" S	Lempe	Datar- Sangat Curam	Sekolah, Mesjid, Pustu, Gereja	Manual	Jalan Tanah,Jalan Rabat	Mata Air	Sedang dan Tinggi	Potensial Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder , Hutan Lahan Kering Primer , Semak/Belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
167	Ardi	38	120°01'32.6" E	2°47'29.1" S	Bua	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Kurang	Perlindungan
168	Sampe	50	120°01'48.7" E	2°47'58.1" S	Bure	Datar- Sangat Curam	Ada	Manual	Jalan Tanah dan Rabat	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Semak/belukar, Hutan Lahan Kering Sekunder	Tidak ada	Kurang	Perlindungan
169	Kasman	47	120°02'19.2" E	2°48'59.9" S	Lempe	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Rabat	Mata Air	Tinggi	Agak Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder , Hutan Lahan Kering Primer , Semak/Belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
170	Amil	42	120°02'00.5" E	2°48'07.9" S	Bala Batu	Datar- Sangat Curam	Tidak Ada	Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Potensial Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder , Hutan Lahan Kering Primer , Semak/Belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
171	Maya	39	120°01'14.3" E	2°47'09.9" S	Kujang	Datar- Sangat Curam	Ada	Modern	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Agak Kritis	Hutan Lahan Kering Sekunder ,Semak/belukar	Tidak ada	Sedang	Perlindungan
172	Tandi Anwar	40	119°55'3.607" E	2°39'33.59" S	Pengkedekan	Datar- Curam	Sekolah,Mesjid	Moderen dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Potensial Kritis	Hutan Lahan Kering Primer	Ada	Tinggi	Perlindungan
173	Tandi Hajar	38	119°51'38.022" E	2°39'57.152" S	Marampa	Datar- Sangat Curam	Sekolah,Mesjid, Pustu	Moderen dan Manual	Jalan Tanah, Jalan Rabat	Mata Air	Sedang	Tidak Kritis	Hutan Lahan Kering Primer	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
174	Tandi	44	119°52'3.72" E	2°40'0.36" S	Ponglegen	Datar- Sangat Curam	Mesjid	Moderen dan Manual	Jalan Tanah	Mata Air	Sedang	Tidak Kritis	Hutan Lahan Kering Primer	Tidak ada	Tinggi	Perlindungan
175	Obet Tammu	42	119°49'51.8" E	2°47'38.5" S	Pulu - pulu	Datar- Sangat Curam	Sekolah, Gereja	Moderen dan Manual	Jalan Rabat	Mata Air	Sedang dan Tinggi	Kritis	Hutan Lahan Kering Primer ,Hutan Lahan Kering Sekunder , Savana	Ada	Tinggi	Perlindungan

Lampiran 5 :
Data Responden diwilayah Daerah Aliran Sungai (DAS)
Lamasi (Lifescafe)
Tahun 2021

NO	Nama	Umur (Tahun)	Kor_X	Kor_Y	Desa/Dusun	Lifescafe											Pengaruhnya Terhadap Internalisasi	Rekomendasi
						Modal Manusia					Modal sosial			Modal Finansial				
						Pendidikan	Kerampilan/ Keahlian	Pengalaman	Inovasi/ motivasi	kemampuan fisik	Organisasi/norma sosial Penyepakatan lahan	Jaringan Sosial	Pengetahuan/ kearifan lokal	Pendapatan Rp	Investasi/ Tabungan	Hutang/ Piutang		
1	2	3	4	5	6	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Adriadi,ST	52	120° 11' 47.6" E	2°52' 46.1" S	Ta'ba	S 1	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
2	Yori Sappe	57	120° 11' 23.3" E	2°52' 23.9" S	Padang Lempang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
3	Amon	40	120° 12' 11.1" E	2°53' 09.4" S	Pappoko	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
4	Sirdan	51	120° 13' 00.3" E	2°53' 41.7" S	Seba Seba	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
5	Subandri	57	120° 12' 48.5" E	2°53' 35.5" S	Campur Sari	SD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
6	Hikmawanda,S.Pd	29	120° 13' 00.4" E	2°53' 41.4" S	Singgah Sari	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
7	Musdalifah	21	120° 13' 10.1" E	2°53' 41.1" S	Wai Lempa	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
8	Suhartika	23	120° 13' 56.9" E	2°54' 29.8" S	Seba Seba Timur	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
9	Muh Nasir	45	120° 13' 12.3" E	2°54' 19.2" S	Seba Seba Barat	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
10	Mahardi Hermawan	45	120° 13' 19.6" E	2°55' 13.2" S	Lamasi Pantai	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
11	M. Rais	35	120° 13' 48.0" E	2°56' 07.5" S	Tambak	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
12	Azis Anwar	40	120° 13' 36.1" E	2°55' 30.9" S	Pissare	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
13	Tajuddin	56	120° 13' 16.9" E	2°55' 11.0" S	Lamasi Pantai	SMA	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
14	Sri Taallama	45	120° 13' 44.6" E	2°51' 24.2" S	Kendekan	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
15	Sadda	45	120° 14' 12.5" E	2°53' 03.8" S	Lakaja	SMA	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
16	Marlin	33	120° 13' 35.9" E	2°52' 11.2" S	Kalobani	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
17	Sairman	55	120° 13' 12.6" E	2°52' 24.9" S	Balla	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
18	Samsuddin	51	120° 13' 44.2" E	2°51' 47.6" S	Pollopadang	SMP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
19	Azis	43	120° 13' 20.9" E	2°50' 48.0" S	Tunas Baru	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
20	Wahida,SE	42	120° 12' 11.4" E	2°51' 00.9" S	Kendekan	S 1	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
21	Imbang Palawa	45	120° 10' 28.5" E	2°51' 00.6" S	Pangali	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya

22	Muhamri Yulius	39	120° 10' 23.8" E	2°50' 52.6" S	Uraso	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
23	Silsal Patungka	50	120° 10' 29.7" E	2°51' 05.8" S	Bajo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
24	Kibri	49	120° 10' 43.6" E	2°51' 25.3" S	Panggal	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
25	Ahmad	53	120° 11' 05.4" E	2°51' 58.9" S	Kampung Baru	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
26	Sarlota, S.AN	43	120° 11' 21.8" E	2°51' 49.9" S	Suka Damai	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
27	Hengki B	40	120° 11' 13.5" E	2°51' 42.9" S	Lotap	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
28	Martinus	47	120° 11' 17.3" E	2°51' 48.1" S	Segar	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
29	Henrianto	43	120° 11' 23.6" E	2°51' 49.9" S	Gampas	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
30	Ramli,SE	38	120° 11' 30.3" E	2°51' 53.9" S	Makmur	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
31	Yohanes Kanna	42	120° 12' 52.7" E	2°51' 43.3" S	Jaya	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
32	Junaidi Tandaja	38	120° 12' 30.7" E	2°51' 15.1" S	Masakke	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
33	Asael Parubang	53	120° 10' 50.1" E	2°51' 13.1" S	Rante Damai	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
34	Yulianus	55	120° 10' 42.2" E	2°51' 16.2" S	Pal (Pabela)	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
35	Hidayat	42	120° 10' 50.4" E	2°51' 25.3" S	Lempona	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
36	Aprianto Timang	40	120° 10' 50.1" E	2°51' 29.6" S	Markup	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
37	H.Aripin Galva	57	120° 11' 02.7" E	2°51' 29.8" S	Tarman	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
38	Rizal	39	120° 11' 01.0" E	2°51' 43.3" S	Tana lobo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
39	Alparis,S.Sos	48	120° 10' 38.7" E	2°51' 36.7" S	Tanete	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
40	Henius Rabba	44	120° 10' 42.2" E	2°51' 34.4" S	Lempe Rante	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
41	Nelson Pinus	33	120° 10' 39.1" E	2°51' 37.7" S	Bure	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
42	Matus Karijo	48	120° 11' 24.0" E	2°51' 45.5" S	Karya Bakti	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
43	Yohanis	56	120° 10' 30.2" E	2°51' 45.5" S	Tanete	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
44	Rahmat Husain,SE	52	120° 15' 15.7" E	2°53' 54.6" S	Pompengan Pantai	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
45	Haerul	41	120° 15' 03.4" E	2°53' 58.3" S	Pompengan Atas	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
46	Samsudir	29	120° 15' 05.3" E	2°54' 14.8" S	Pompengan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
47	Seka Ahmad	23	120° 14' 47.4" E	2°55' 01.1" S	Tambak	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
48	Alim Bahri	56	120° 14' 23.5" E	2°51' 59.9" S	Pompengan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
49	Hajir	55	120° 14' 20.5" E	2°52' 59.5" S	Terpadu	SD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
50	Yusuf Ruru	59	120° 14' 05.7" E	2°52' 37.8" S	Bakong	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
51	Sudir	53	120° 13' 52.3" E	2°52' 07.0" S	To'kailli	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya

52	Rustan,S,AP	49	120° 14'28.3" E	2°53'12.0" S	Pempengan Tengah	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
53	Supadir	51	120° 14'29.3" E	2°53'16.6" S	Kala-kala	SD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
54	Parmawati	43	120° 14'51.0" E	2°53'41.7" S	Kala-kala Selatan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
55	Nuryadi	48	120° 13'52.2" E	2°51'36.9" S	Pompengan Utara	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
56	Baso Majid	48	120° 13'57.7" E	2°51'26.5" S	Sinangkala utara	SMA	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
57	Samuel Elisa	49	120° 13'57.2" E	2°51'30.7" S	Sinangkala Tengah	SMA	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
58	Irwan	35	120° 13'52.4" E	2°51'42.9" S	Sinangkala Selatan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
59	Irfan	36			Bulondong	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
60	Wardi	43	120° 13'15.8" E	2°51'15.8" S	Lengkong Atas	SMA	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
61	Udding	48	120° 13'30.8" E	2°50'43.3" S	To'Lemo	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
62	Heman Pardin	38	120° 13'38.5" E	2°50'45.2" S	Pararra	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
63	M. Said	48	120° 13'53.6" E	2°50'52.6" S	To'lemo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
64	Marthen Pune	54	120° 11'45.0" E	2°50'05.4" S	Pelalan	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta			Tinggi	Budidaya
65	M. Amin	38	120° 11'31.7" E	2°50'13.1" S	Pararra (pelalan)	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
66	Salmon	47	120° 11'45.6" E	2°49'58.4" S	Buntu Sampa	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
67	Yohanes Jurrung	48	120° 11'45.8" E	2°50'02.0" S	Batu murrung	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
68	Sadrak Gentang	39	120° 11'44.7" E	2°50'04.5" S	Pangala Nangka	SMA	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
69	Heri lolok	41	120° 11'43.8" E	2°50'12.5" S	Maindo	SMA	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
70	Viktor Lamban	42	120° 11'31.2" E	2°49'47.3" S	Seriti	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
71	Andreas	42	120° 11'11.28" E	2°49'51.3" S	Seriti Selatan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
72	Yulius	40	120° 11'22.9" E	2°49'37.3" S	Seriti Utara	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
73	Anton	38	120° 11'30.1" E	2°49'45.6" S	Seriti Tengah	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
74	Benyamin , S.Sos	48	120° 10'35.8" E	2°49'08.3" S	Lamasi	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
75	Heru Anggara	25	120° 10'44.9" E	2°49'28.6" S	Lingkungan Madura	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
76	Fitri Irayani	42	120° 09'27.9" E	2°49'20.9" S	Wiwitan Timur	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
77	Lamudi	46	120° 10'03.8" E	2°49'06.5" S	Sentral	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
78	Markus Supono	47	120° 10'19.2" E	2°49'04.9" S	Wiwitan Utara	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
79	Toher Abadi	38	120° 10'19.7" E	2°49'21.6" S	Gorombul 2	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
80	Jarmanto	40	120° 10'17.2" E	2°49'40.6" S	Gorumbul Selatan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
81	Sriyanto	53	120° 09'53.4" E	2°49'09.9" S	Wiwitan	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya

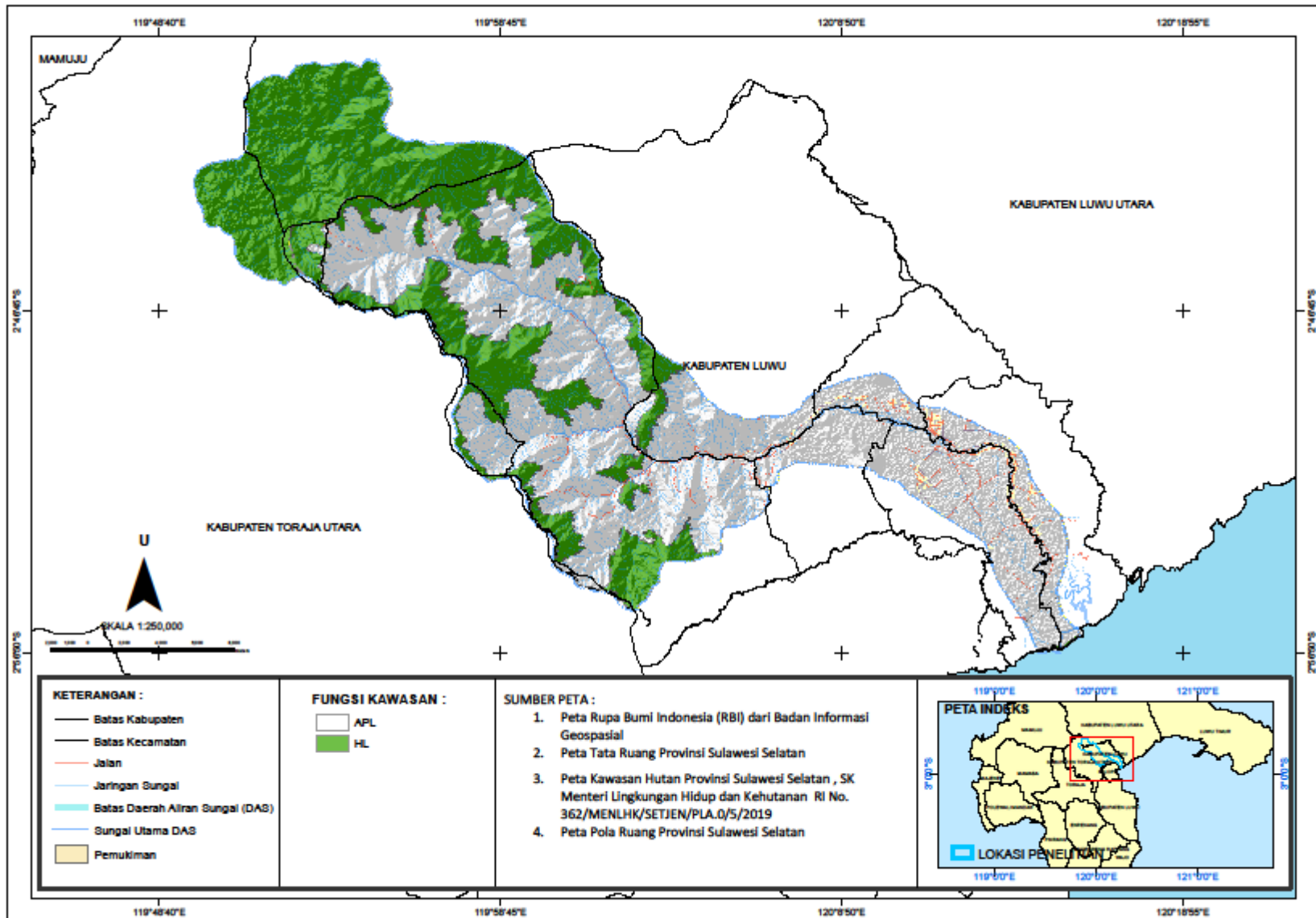
82	Suprianto	44	120° 09'26.4" E	2°49'21.3" S	Wiwitan Barat	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
83	Abdul Dohir	42	120° 09'53.6" E	2°49'09.1" S	Wiwitan Tengah	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
84	Sucipto	55	120° 09'35.7" E	2°49'36.2" S	Gorumbul 1	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Ada	Tidak Ada	Tinggi	Budidaya
85	Muh Nasir	51	120° 09'05.3" E	2°49'18.9" S	Padangkalua	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
86	Tamrin Sudir	45	120° 08'10.9" E	2°49'36.5" S	Amboli	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
87	Rambi Ramadan	42	120° 08'59.6" E	2°49'18.6" S	Padang Kalua	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
88	Gasalih Mashur	48	120° 07'28.9" E	2°49'53.8" S	Bolong	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
89	Udin	67	120° 07'25.4" E	2°50'21.7" S	Batusitanduk Utara	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
90	Marwan	35	120° 07'15.4" E	2°50'31.6" S	Batusitanduk	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
91	Isran Kadir Passan	39	120° 06'05.2" E	2°50'52.8" S	Sangtandung	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
92	Isran Kadir Passan	39	120° 06'51.5" E	2°50'42.1" S	Paka'bi	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
93	Masri	43	120° 06'39.6" E	2°50'45.5" S	Padang Durian	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
94	Jumardi	35	120° 06'12.2" E	2°51'07.0" S	Buntu Tabang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
95	Benteng	52	120° 05'53.1" E	2°51'01.8" S	Tabang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
96	Harjum	25	120° 05'29.9" E	2°50'58.7" S	Pabantuan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
97	Isran Kadir Passan	39	120° 04'31.4" E	2°50'42.9" S	Sangtandung	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
98	Serly Dokko	62	120° 07'14.7" E	2°50'49.4" S	Batusitanduk	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
99	Yusrim Amd	49	120° 07'15.1" E	2°50'46.0" S	Batusitanduk	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
100	Sudarwis	45	120° 07'25.4" E	2°50'49.8" S	Beringin	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
101	Darmali Lalopayung	42	120° 06'56.7" E	2°50'52.9" S	Pasang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
102	Marsap	55	120° 06'12.8" E	2°51'12.8" S	Patongai	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
103	Dani Tallama,S.Sos	45	120° 06'03.7" E	2°52'47.7" S	Walenrang	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
104	Rusli	43	120° 07'28.2" E	2°50'54.4" S	Parembona Utara	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
105	Yaseya P	52	120° 06'34.5" E	2°52'13.6" S	Parembonan Selatan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
106	Awaluddin Sycbutuh	48	120° 07'29.0" E	2°50'44.0" S	Bulo	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
107	Halim Ganda	49	120° 07'32.1" E	2°50'39.9" S	Pabuntang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
108	Jamudi	49	120° 07'33.1" E	2°50'32.6" S	Bulawena	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
109	Abbas Bahrum Lewa	45	120° 07'54.9" E	2°50'30.1" S	Lengkong Iri	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
110	Sulan Bala Tondok	49	120° 08'08.1" E	2°50'48.8" S	Bulo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
111	Tiku Siatan	41	120° 08'20.3" E	2°50'33.7" S	Saragi	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya

112	Maming	62	120° 08'17.2" E	2°50'47.1" S	Siaga	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
113	Dahlan	48	120° 09'00.3" E	2°50'55.5" S	Saragi	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
114	Elia Bijak	60	120° 08'35.9" E	2°50'36.9" S	Se'pon	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
115	Sabar Pribadi	49	120° 08'35.0" E	2°50'19.0" S	Batu Merah	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
116	Robert Bahroni Delarung	40	120° 07'47.4" E	2°51'13.9" S	Lalong	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
117	Tandi Lembang	57	120° 07'38.7" E	2°51'04.3" S	Uraso	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
118	Suyati Syam	64	120° 09'18.1" E	2°50'00.8" S	Harapan	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
119	Sandi Tandek	39	120° 08'51.3" E	2°49'59.4" S	Patoko	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
120	Asrianto	51	120° 09'24.2" E	2°50'04.7" S	Bibang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
121	Supriman	50	120° 09'37.7" E	2°50'11.8" S	Campurejo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
122	Subroto	52	120° 10'01.0" E	2°50'24.0" S	Harapan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Budidaya
123	Abd Salam	61	120° 04'27.2" E	2°51'11.5" S	Ilan Batu	SMA	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
124	Liska Haeruddin	30	120° 05'44.8" E	2°51'14.5" S	Makomun	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
125	Assati Gattang	35	120° 05'04.4" E	2°51'07.1" S	Bua	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
126	Rusdin	42	120° 04'30.3" E	2°52'27.9" S	Kowi	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
127	Karia	47	120° 03'14.2" E	2°51'12.8" S	Bolong	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
128	Jasdin	46	120° 02'45.7" E	2°51'35.2" S	Simbuang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
129	Yanti Ta'Bi	40	119° 58'30.1" E	2°45'37.4" S	Lamasi Hulu	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
130	Pelen	40	119° 58'16.1" E	2°45'33.1" S	Kalean Manik	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
131	La'mak	39	119° 57'54.1" E	2°45'36.2" S	Tanete Lemo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
132	Sindingan	42	119° 57'56.1" E	2°45'23.0" S	Sampeong	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
133	Sampe	45	119° 57'20.0" E	2°44'59.2" S	Sanglembo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
134	Limbong	50	119° 57'13.3" E	2°44'38.6" S	Salumalolo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
135	Kira	38	119° 57'05.9" E	2°44'21.2" S	Buntu Tallang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
136	Atti	41	119° 56'39.4" E	2°44'28.4" S	Tondok	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
137	Angen Taddarak	39	119° 56'41.5" E	2°43'55.4" S	Rante Pikun	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
138	Efrain	50	119° 55'55.5" E	2°45'20.6" S	Lewandi	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
139	Nabe	38	119° 55'55.3" E	2°45'20.4" S	Bongli	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
140	Nelwin	35	119° 55'31.9" E	2°45'12.4" S	Lewandi	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
141	Niko Purwanto	40	119° 55'01.2" E	2°44'44.6" S	Tirowali	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan

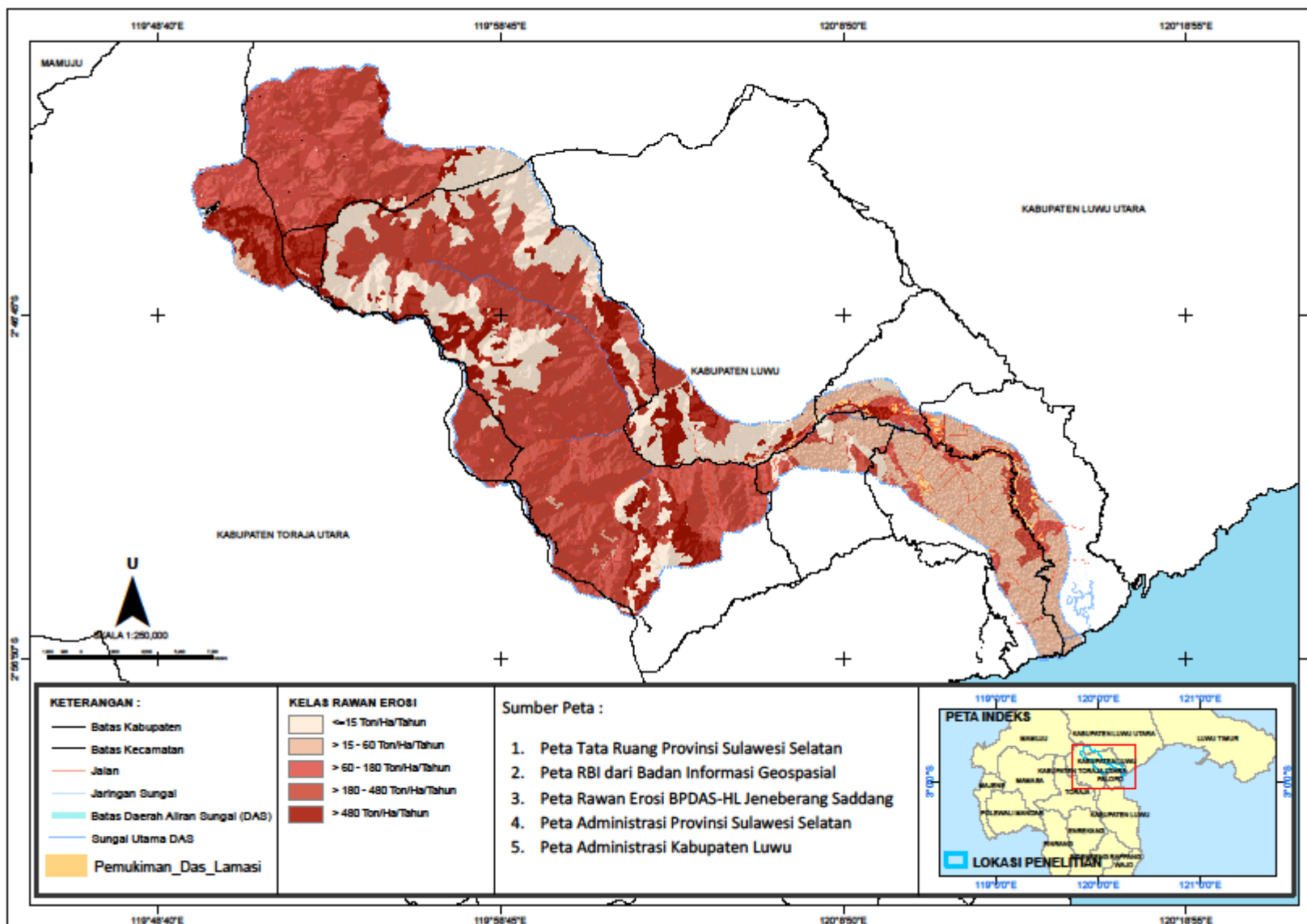
142	Ratten	50	119° 54'13.5" E	2°44'59.9" S	Lajang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
143	Nabas	38	119° 54'51.3" E	2°45'15.4" S	Lemo Tua	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
144	Lipu Hasrianto,S.Pd.,M.Si	56	120° 03'13.8" E	2°51'12.5" S	Ilan Batu Uru	S 2	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
145	Pardin	40	120° 02'26.3" E	2°49'47.6" S	Uru	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
146	Yasin Tallama	43	120° 01'27.4" E	2°50'12.9" S	Kole	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
147	Muhammad Aba	42	120° 01'03.9" E	2°51'26.2" S	Buntu Limbong	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Sedang	Perlindungan
148	Gadi	39	120°00'24.1" E	2°52'01.5" S	Bulaya	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
149	Awing	38	120° 00'00.7" E	2°51'40.4" S	Tongka	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
150	Muslim	43	120° 00'45.3" E	2°51'41.7" S	Kambatu	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
151	Yulius Paweang	40	119° 58'29.0" E	2°51'05.6" S	Tuluran	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
152	Meli Batan	41	119° 58'59.8" E	2°50'21.0" S	Paongan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Sedang	Perlindungan
153	Sofyan	45	119° 59'43.7" E	2°50'07.7" S	Paranta	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
154	Matus Laman	47	119° 58'51.5" E	2°48'56.8" S	Bilolo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
155	Lanto Malaki	43	119° 58'40.9" E	2°51'06.4" S	To'Dao	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
156	Ruben Pagiling	44	119° 58'00.9" E	2°51'13.7" S	Mendila	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
157	Esras	45	119° 58'13.1" E	2°49'26.2" S	To 'Karondang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
158	Esras	45	119° 57'49.0" E	2°48'51.0" S	Kampung Baru	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
159	Sa'Pan ,Spd	46	119° 59'19.0" E	2°46'06.7" S	Lempe Pasang	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
160	Lipu	40	120° 00'10.9" E	2°46'30.4" S	Benteng	SD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
161	Abbas Tagan	59	120° 00'35.6" E	2°46'21.9" S	Popporan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
162	Leddi	58	119° 58'08.6" E	2°44'01.4" S	Kadinginan	SMP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
163	Jemi	29	120° 00'01.0" E	2°45'26.3" S	Sanga	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
164	Sampe Ala	47	119° 58'45.4" E	2°45'04.5" S	Pangropo	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Tinggi	Perlindungan
165	Sampe Manda	32	119° 58'42.7" E	2°44'38.6" S	Uru	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
166	Sabil,S.Pd	57	120°01'58.1" E	2°48'03.3" S	Lempe	S 1	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
167	Ardi	38	120°01'32.6" E	2°47'29.1" S	Bua	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Kurang	Perlindungan
168	Sampe	50	120°01'48.7" E	2°47'58.1" S	Bure	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Kurang	Perlindungan
169	Kasman	47	120°02'19.2" E	2°48'59.9" S	Lempe	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
170	Amil	42	120°02'00.5" E	2°48'07.9" S	Bala Batu	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan
171	Maya	39	120°01'14.3" E	2°47'09.9" S	Kujang	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Ada	Sedang	Perlindungan

172	Tandi Anwar	40	119°55'3.607" E	2°39'33.59" S	Pengkedekan	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 2Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan
173	Tandi Hajar	38	119°51'38.022" E	2°39'57.152" S	Marampa	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Sedang	Perlindungan
174	Tandi	44	119°52'3.72" E	2°40'0.36" S	Ponglegen	S 1	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	> 1 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Sedang	Perlindungan
175	Obet Tammu	42	119°49'51.8" E	2°47'38.5" S	Pulu - pulu	SMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	> 2 Juta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tinggi	Perlindungan

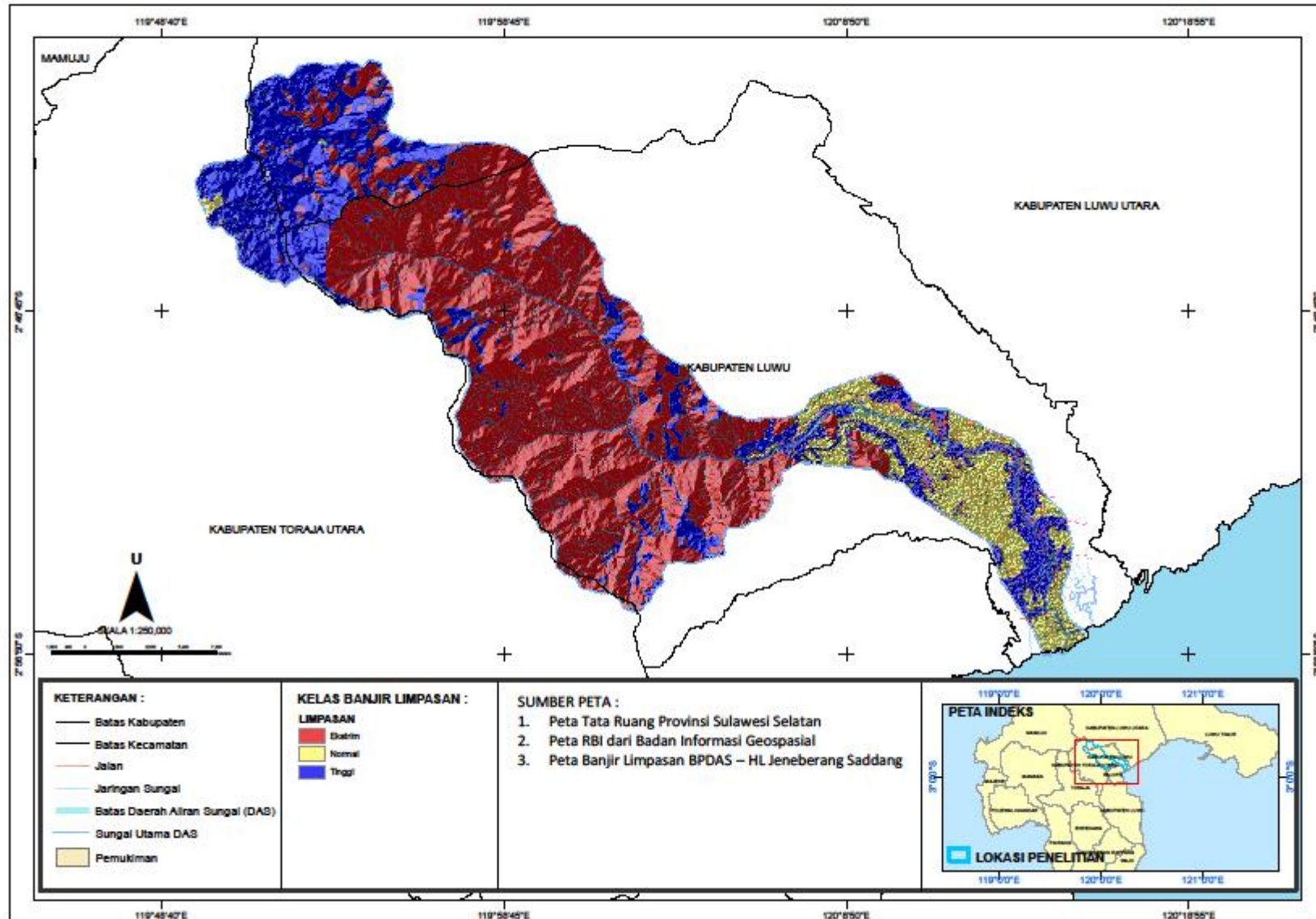
Lampiran 6 : Peta Kawasan Hutan Wilayah Daerah ALiran Sungai (DAS) Lamasi



Lampiran 7 : Peta Rawan Erosi Wilayah Daerah ALiran Sungai (DAS) Lamasi



Lampiran 8 : Peta Banjir Limpasan Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Lamasi



Lampiran 9

KUESIONER AHP

Analisis Penentuan Prioritas Arahan Pengelolaan Ekosistem DAS Lamasi

Yth: Bapak/Ibu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama Husin Usuli, mahasiswa Program Studi Kehutanan , Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya diperlukan dukungan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk mendukung proses akhir pengolahan data dalam rangka pemecahan masalah dan penentuan alternatif Arahan pengelolaan Ekosistem Daerah Aliran Sungai (DAS) Lamasi Provinsi Sulawesi Selatan.

Kuesioner ini menggunakan metode proses Hirarki Analisis (Analytical Hierarchy Process) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur lainnya dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang terbentuk adalah seperti pada gambar dibawah ini.. Saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih atas perhatian, waktu dan partisipasi Bapak/Ibu.

Peneliti

Husin Usuli

DATA RESPONDEN

Nama :

Pekerjaan :

Institusi :

No. HP :

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satufaktor dengan faktor yang lainnya.

Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9

Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

1.1.1 Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Variabel 1													√					Variabel 2
2	Variabel 1									√									Variabel 3
3	Variabel 2			√															Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

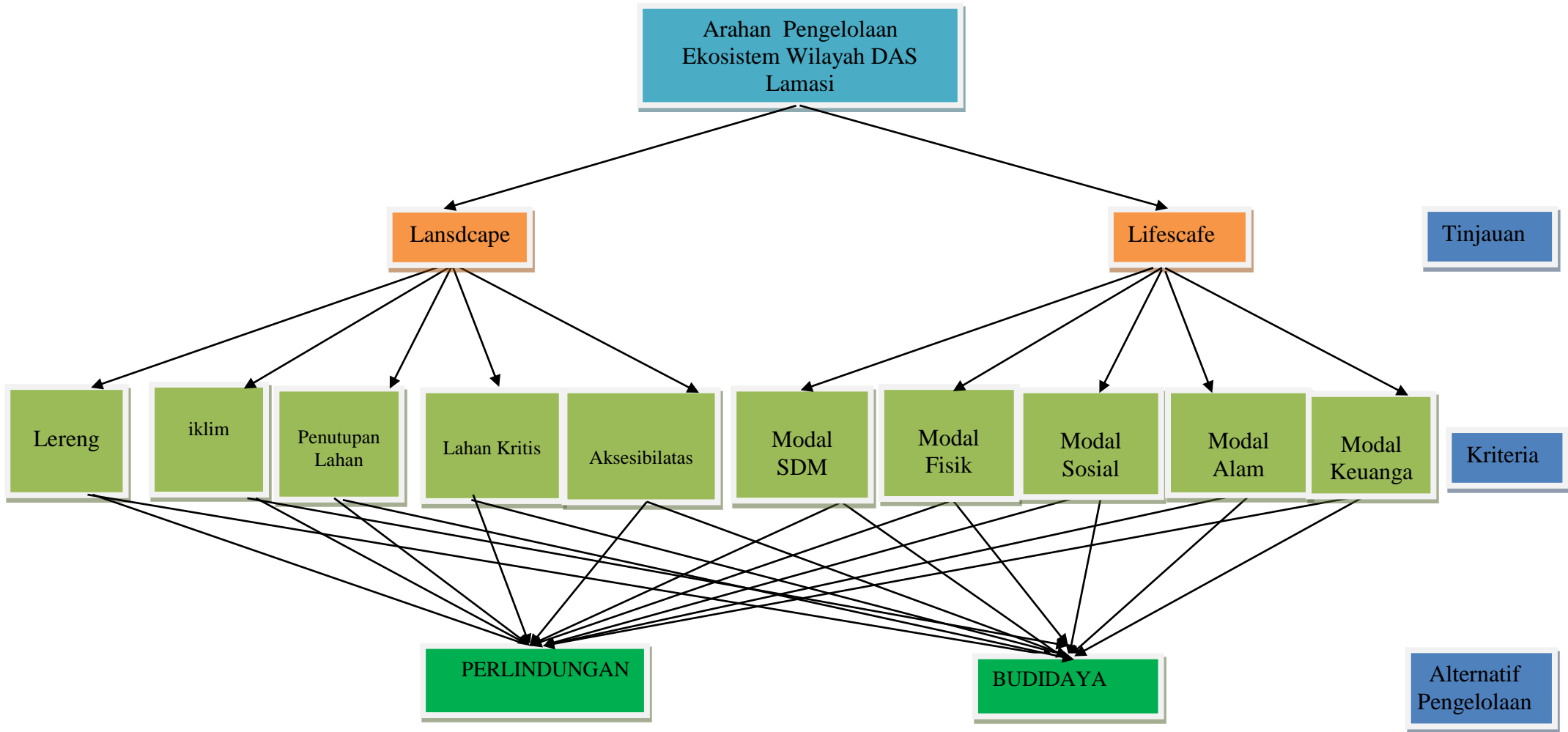
Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

Lampiran 10 :

STRUKTUR HIRARKI

Berikut Gambar Struktur Hirarki Pengambilan Keputusan pada Penelitian Saya



1. Menurut anda, antara kriteria A dan B berikut ini mana yang lebih penting dalam pengelolaan ekosistem DAS Lamasi

No	Pengelolaan Sesuai Pola Ruang	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B
			9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Perlindungan	Landscape																		Lifescape
2	Budidaya	Landscape																		Lifescape

2. Berikut ini penentuan bobot setiap variabel pada pilihan alternatif **“Perlindungan”**

No	Kriteria A	SKALA																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Tutupan Lahan																		Lereng
2	Tutupan Lahan																		Lahan Kritis
3	Tutupan Lahan																		Aksesibilitas
4	Tutupan Lahan																		Iklm
5	Lereng																		Lahan kritis
6	Lereng																		Aksesibilitas
7	Lereng																		Iklm
8	Lahan kritis																		Aksesibilitas
9	Lahan Kritis																		Iklm
10	Iklm																		Aksesibilitas
11	Modal SDM																		Modal Alam
12	Modal SDM																		Modal Fisik
13	Modal SDM																		Modal Sosial
14	Modal SDM																		Modal Keuangan
15	Modal Alam																		Modal Fisik
16	Modal Alam																		Modal Sosial
17	Modal Alam																		Modal Keuangan

18	Modal Fisik																		Modal Sosial
19	Modal Fisik																		Modal Keuangan
20	Modal Sosial																		Modal Keuangan

3. Berikut ini penentuan bobot setiap variabel pada pilihan alternatif “**Budidaya**”

No	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Tutupan Lahan																		Lereng
2	Tutupan Lahan																		Lahan kritis
3	Tutupan Lahan																		Aksesibilitas
4	Tutupan Lahan																		Iklm
5	Lereng																		Lahan Kritis
6	Lereng																		Aksesibilitas
7	Lereng																		Iklm
8	Lahan kritis																		Aksesibilitas
9	Lahan kritis																		Iklm
10	Iklm																		Aksesibilitas
11	Modal SDM																		Modal Alam
12	Modal SDM																		Modal Fisik
13	Modal SDM																		Modal Sosial
14	Modal SDM																		Modal Keuangan
15	Modal Alam																		Modal Fisik
16	Modal Alam																		Modal Sosial
17	Modal Alam																		Modal Keuangan

18	Modal Fisik																		Modal Sosial
19	Modal Fisik																		Modal Keuangan
20	Modal Sosial																		Modal Keuangan

Berikut ini penentuan bobot setiap sub kelas variabel pada pilihan alternatif **“Perlindungan”**

a. Tutupan Lahan

No	Kelas	SKALA PERLINDUNGAN																Kelas	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Hutan																		Semak/belukar
2	Hutan																		Sawah
3	Hutan																		Pertanian
4	Hutan																		Tambak
5	Sawah																		Semak/belukar
6	Sawah																		Pertanian
7	Sawah																		Tambak
8	Semak/Belukar																		Pertanian
9	Semak/Belukar																		Tambak
10	Tambak																		Pertanian

b. Kelas Lereng

- Datar : < 8%
- Landai : 8-15%
- Agak Curam : 16-25 %
- Curam : 26-45 %
- Sangat Curam : > 45 %

No	Kelas	SKALA PERLINDUNGAN																Kelas	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Datar																		Landai
2	Datar																		Agak Curam
3	Datar																		Curam
4	Datar																		Sangat Curam
5	Landai																		Agak Curam
6	Landai																		Curam
7	Landai																		Sangat Curam
8	Agak Curam																		Curam
9	Agak Curam																		Sangat Curam
10	Curam																		Sangat Curam

c. Lahan Kritis

No	Kelas	SKALA PERLINDUNGAN																Kelas	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Tidak Kritis																		Potensial Kritis
2	Tidak Kritis																		Agak Kritis
3	Tidak Kritis																		Kritis
4	Tidak Kritis																		Sangat Kritis
5	Potensial Kritis																		Agak Kritis
6	Potensial Kritis																		Kritis
7	Potensial Kritis																		Sangat Kritis
8	Agak Kritis																		Kritis
9	Agak Kritis																		Sangat Kritis
10	Kritis																		Sangat Kritis

d. Jenis Jalan

No	Jenis Jalan	SKALA PERLINDUNGAN																	Jenis Jalan
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Jalan Aspal																		Jalan Rabat
2	Jalan Aspal																		Jalan Kerikil
3	Jalan Aspal																		Jalan Tanah
4	Jalan Rabat																		Jalan Kerikil
5	Jalan Rabat																		Jalan Tanah
6	Jalan Kerikil																		Jalan Tanah

e. Jenis Iklim

No	Jenis Iklim	SKALA PERLINDUNGAN																	Jenis Iklim
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Iklim Sedang																		Iklim Tinggi

Berikut ini penentuan bobot setiap sub kelas variabel pada pilihan alternatif “**Budidaya**”

f. Tutupan Lahan

No	Kelas	SKALA BUDIDAYA																Kelas	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Hutan																		Semak/belukar
2	Hutan																		Sawah
3	Hutan																		Pertanian
4	Hutan																		Tambak
5	Sawah																		Semak/belukar
6	Sawah																		Pertanian
7	Sawah																		Tambak
8	Semak/Belukar																		Pertanian
9	Semak/Belukar																		Tambak
10	Tambak																		Pertanian

g. Kelas Lereng

- Datar : < 8%
- Landai : 8-15%
- Agak Curam : 16-25 %
- Curam : 26-45 %
- Sangat Curam : > 45 %

No	Kelas	SKALA UNTUK BUDIDAYA																Kelas	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Datar																		Landai
2	Datar																		Agak Curam
3	Datar																		Curam
4	Datar																		Sangat Curam
5	Landai																		Agak Curam
6	Landai																		Curam
7	Landai																		Sangat Curam
8	Agak Curam																		Curam
9	Agak Curam																		Sangat Curam
10	Curam																		Sangat Curam

h. Lahan Kritis

No	Kelas	SKALA UNTUK BUDIDAYA																Kelas	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Tidak Kritis																		Potensial Kritis
2	Tidak Kritis																		Agak Kritis
3	Tidak Kritis																		Kritis
4	Tidak Kritis																		Sangat Kritis
5	Potensial Kritis																		Agak Kritis
6	Potensial Kritis																		Kritis
7	Potensial Kritis																		Sangat Kritis
8	Agak Kritis																		Kritis
9	Agak Kritis																		Sangat Kritis
10	Kritis																		Sangat Kritis

i. Jenis Jalan

No	Jenis Jalan	SKALA BUDIDAYA																	Jenis Jalan
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Jalan Aspal																		Jalan Rabat
2	Jalan Aspal																		Jalan Kerikil
3	Jalan Aspal																		Jalan Tanah
4	Jalan Rabat																		Jalan Kerikil
5	Jalan Rabat																		Jalan Tanah
6	Jalan Kerikil																		Jalan Tanah

e. Jenis Iklim

No	Jenis Iklim	SKALA BUDIDAYA																	Jenis Iklim
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Iklim Sedang																		Iklim Tinggi

Skala penilaian perbandingan berpasangan

Intensitas Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada yang lainnya
5	Elemen yang satu esensial atau sangat penting daripada elemen yang lainnya.
7	Satu elemen jelas lebih penting daripada elemen yang Lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen yang lainnya
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai tengah diantara dua pertimbangan yang berdekatan
Respirokal (Kebalikan)	Jika untuk aktifitas i mendapat satu angka bila dibandingkan dengan satu aktifitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan aktifitas i .

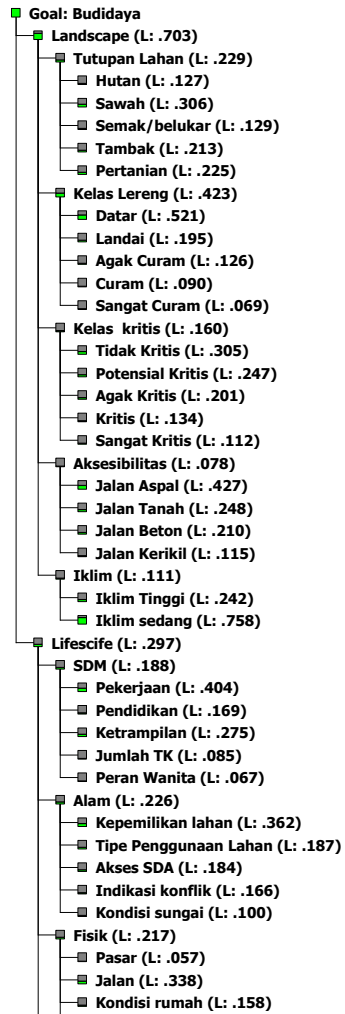
Lampiran 11

12/2/2014 12:15:12 AM

Page 1 of 2

Model Name: Hasil Matriks Berpasangan Menggunakan Expert Choise

Treeview



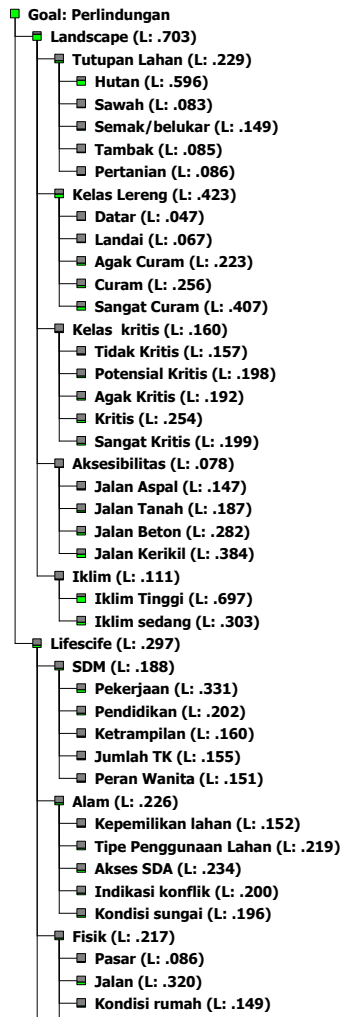
Admin

- Sekolah (L: .090)
- Transportasi (L: .358)
- Sosial (L: .217)
 - Keikutsertaan KTH (L: .274)
 - Jaringan Sosial (L: .098)
 - Kesalingpercayaan (L: .183)
 - Tingkat partisipasi (L: .236)
 - Aturan dan sanksi (L: .209)
- keuangan (L: .151)
 - Penghasilan (L: .426)
 - Tabungan (L: .088)
 - Akses kredit (L: .098)
 - Kecukupan finansial (L: .166)
 - Tanggungan (L: .223)

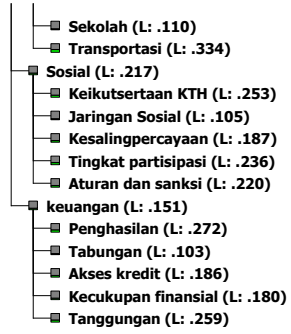
Admin

Model Name: Hasil Matriks Berpasangan Menggunakan Expert Choise ((2)

Treeview






Admin











Admin


Lampiran 12 :

**KONDISI LANDSCAPE (TUTUPAN LAHAN) DI WILAYAH DAERAH
ALIRAN SUNGAI (DAS) LAMASI TAHUN 2021**

No	Penggunaan/Penutupan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2021
1	Hutan Lahan Kering Primer	 A wide-angle photograph showing a vast, lush green landscape of primary dry land forest. The terrain is hilly and covered in dense, multi-layered vegetation. In the background, rolling hills and mountains are visible under a bright sky with scattered white clouds.
2	Semak/ Belukar	 A photograph of a secondary forest area, characterized by dense, tall grasses and various shrubs. The vegetation is vibrant green. In the background, several taller trees are visible against a cloudy sky.
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	 A photograph showing a secondary dry land forest. The foreground is filled with a variety of green plants, including palm-like species. A tall, slender tree stands prominently in the middle ground. The background features more forested hills under a blue sky with light clouds.

<p>4</p>	<p>Tambak</p>	
<p>5</p>	<p>Savana/Padang Rumput</p>	
<p>6</p>	<p>Hutan Mangrove Sekunder</p>	
<p>7</p>	<p>Tanah Terbuka</p>	

8	Pemukiman	
9	Pertanian lahan kering campur	
10	Pertanian Lahan Kering	
11	Sawah	

12	Tubuh Air	 A photograph of a river flowing through a rocky landscape. The river is in the foreground, with white water rapids over large, grey rocks. The river continues into the distance, surrounded by lush green trees and hills. In the far distance, a tall communication tower is visible against a blue sky with scattered white clouds.
-----------	------------------	---

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Dusun PAL



Wawancara dengan Kepala Dusun Tanete



Wawancara dengan Kadus Karya Bakti



Wawancara dengan Kadus Sinangkala Selatan



. Wawancara dengan Kadus Sinangkala Tengah



Wawancara bersama Kades Pelalan



Wawancara dengan Lurah Lamasi



Wawancara dengan Lurah Bulu Kecamatan Walenrang



Wawancara dengan Kadus Pangala Nangka



Wawancara dengan Kadus Maindo (Lamasi Timur)



Bersama Kades Walenrang Kec. Walenrang



Wawancara dengan Kadus Wai Lempa (Walenrang Timur)



Bersama Warga Lembang Pulu Pulu (Buntu Pepasan)
Kabupaten Toraja Utara



Wawancara bersama Dusun Ponglegen
Desa Marampa Kec. Rongkong Kab. Luwu Utara



Wawancara dengan Kades Harapan



. Wawancara dengan Kades Ilan Batu Uru



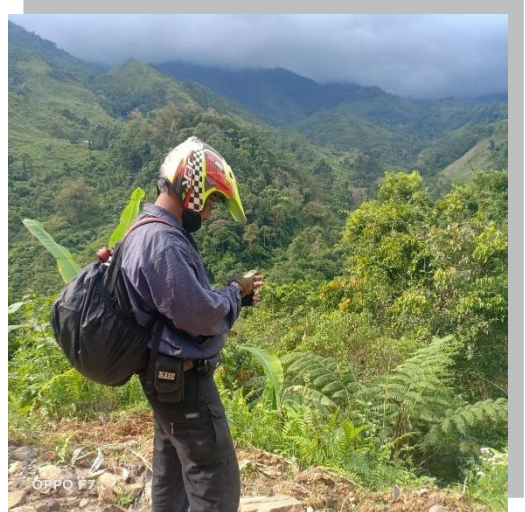
Wawancara dengan Kades Ilan Batu (Walenrang Barat)



Wawancara dengan Kades Lamasi Hulu



. Wawancara dengan Kades Lempe Pasang (Luwu)



Pengambilan Data spasial dilapangan



. Diskusi dengan Masyarakat Desa lamasi Hulu



Wawancara dengan Kades Sangtandung Waenrang Utara



Pengamatan terhadap kondisi Sungai



Diskusi dengan Kades Lamasi Pantai dan Kepala Dusun lokasi penelitian



Bersama Kadus Pollopadang Walenrang Timur



Wawancara dengan Kadus Kendekan (Walenrang Timur)



Wawancara dengan Kades Kendekan



Wawancara dengan Kades Lewandi



Wawancara dengan Kadus Rante Pikun



. Bersama Aparat Desa Pompengan Pantai

KONDISI JALAN DIWILAYAH DAS LAMASI



Jalan di Kecamatan Walenrang



. Jalan di Desa Walenrang Kec. Walenrang



Jalan Tanah Desa Ilan Batu Kec. Walenrang Barat



Jalan Rabat yang ada di Desa Marampa



Jalan Tanah di Desa Pompengan Pantai



Jalan Kerikil di Desa Pompengan Pantai



Jalan Rabat di Desa Pulu Pulu (Toraja Utara)



Jalan Pengerasan Di Desa Ilan batu
Kec. Walenrang barat Kab. Luwu



Jalan Rabat di Desa Pompengan Tengah
(Lamasi Timur)



Jalan Pengerasan di Kelurahan Lamasi
Kecamatan Lamasi



Jalan Tanah di Desa Kendekan
(Walenrang Timur)



Jalan Rabat di Desa Pelalan

SARANA DAN PRASARANA DIWILAYAH DAS LAMASI



Kantor Desa Lempe Kec. Walenrang Barat



Jembatan di Desa Ilan Batu (Walenrang Barat)



Kantor Desa Marampa Kec. Rongkong



Mesjid di Desa Marampa Kec. Rongkong



Kantor Urusan Agama di Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kab. Luwu Utara



Sarana Ibadah (gereja) di Desa Pompengan Lamasi Timur



Kantor Desa Bululondong
Kecamatan Lamasi Timur Kab. Luwu



Sarana Pendidikan di Desa Pompengan



Sarana Ibadah (masjid) di Desa Pompengan



Sarana Pendidikan (Sekolah) di Desa Tanente



Kantor Desa Pangalli Kec. Walenrang Timur



Sarana Pendidikan di Desa Kendekan



Balai Nikah di Desa Ilan Batu



Sarana Jembatan Kayu di Desa Lempe Kec. Walenrang Barat



Bersama Aparat Desa Rante Damai Kec. Walenreang



Sarana Kesehatan di Kelurahan Lamasi



Sarana Pendidikan di Desa Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu



Sarana Ibadah (Gereja) di Desa Harapan Kecamatan Walenrang Kab. Luwu



Sarana Pendidikan di Desa Tanete



Lembaga Keuangan di Kelurahan Lamasi



Pasar di Kelurahan Lamasi



Sarana Ibadah (Gereja) di Desa Ta'ba



Kondisi Pasar di Desa To'Lemo Kec. Lamasi



Sarana Ibadah (Mesjid) di Kelurahan Lamasi

KONDISI AIR SUNGAI LAMASI



Kondisi Air sungai pada saat musim kemarau



Kondisi air sungai pada saat hujan (Bagian Tengah)



Kondisi air sungai di bagian Tengah
Di Desa Ilan Batu Kec. Walenrang Barat



Air Sungai di Bendungan Lamasi di Desa Walenrang
Kecamatan Walenrang



Air keruh pada saat setelah hujan di Desa Walenrang
Kecamatan Walenrang



Kondisi air keruh pada saat hujan
di Desa Ilan Batu Kecamatan Walenrang Barat



Kondisi air sungai di Desa Walenrang Kec. Walenrang



Kondisi air sungai pada saat musim hujan dibagian hilir



Kondisi air sungai saat musim kemarau (Bendungan Lamasi)



Kondisi air sungai saat musim hujan di bagian Tengah



Kondisi air sungai pada saat musim kemarau Desa Ilan Batu Kec. Walenrang Barat



Kondisi air sungai pada saat musim hujan Desa Kendekan Kecamatan Walenrang Timur

